

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel adalah karya sastra prosa yang menjadi sumber penyelidikan ini. Penelitian ini mengkaji evolusi kepribadian protagonis dalam novel *The Godfather* karya Mario Puzo. Mario Puzo adalah novelis dan penulis skenario asal Amerika yang mencatat keluarga mafia fiksi dalam novel *The Godfather* (1969), yang menjadi salah satu novel paling sukses yang pernah ada dan terjual sekitar 21 juta *copy* di seluruh dunia, menelurkan tiga film sukses berjudul sama baik secara kritis dan finansial. *The Godfather* bukanlah novel pertama Mario Puzo, sebelumnya ia menulis *The Fortunate* dan *The Runaway Summer Of Davie Shaw*.

Menurut Damono, S. D. (2006). Definisi khas sastra adalah esai yang hanya memuat fiksi, bukan fakta. Sastra berbeda dengan bentuk tulisan lainnya karena menyajikan informasi dalam bentuk fakta, tidak seperti berita, laporan perjalanan, sejarah, biografi, dan tesis.

Oleh karena itu, dari definisi yang telah dikemukakan sebelumnya terlihat jelas bahwa sastra mencakup segala bentuk tulisan yang menangkap alam imajinasi manusia, yang tidak dapat dengan mudah dikaitkan dengan kenyataan. Sudut pandang ini mempunyai konsekuensi yang mengatakan bahwa dunia yang diciptakan oleh para pengarang dalam drama, puisi, dan novel mereka adalah hasil imajinasi mereka dan harus dipisahkan dari dunia nyata, yaitu dunia yang kita tinggali sehari-hari.

Karya sastra yang muncul dari masyarakat merupakan cerminan semangat dan pengalaman hidup pengarangnya. Pengarang atau orang lain dapat menyaksikan pengalaman tersebut, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan cerita untuk menciptakan suatu karya sastra yang sudah jadi. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra prosa. Novel pada hakikatnya adalah sebuah karya sastra yang berbentuk cerita panjang dan menggunakan berbagai genre buku untuk mengisahkan perjalanan seorang tokoh atau benda.

Salah satunya adalah fiksi. Secara singkat fiksi bercerita tentang kehidupan seseorang dengan menghadirkan tokoh utama serta tokoh pendukung lainnya dan juga ciri serta latar yang ada di dalamnya. Karakter dalam novel memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Termasuk protagonis dan karakter yang lainnya. Pengarang secara halus membentuk berbagai ciri tokoh, memperkuat penggambaran tokoh kepada pembaca agar pembaca bisa dengan mudah membedakan tokoh utama dan tokoh sekunder, baik, dan buruk.

Juni, A. (2019) mengungkapkan bahwa. Munculnya studi sastra interdisipliner telah menyatukan studi sastra dengan berbagai disiplin ilmu lainnya, termasuk sejarah, gender, antropologi, sosiologi, dan psikologi. Banyak perspektif dalam studi sastra, seperti sosiologi sastra, psikologi sastra, kritik sastra feminin, antropologi sastra, dan historisisme baru, muncul dari persinggungan bidang-bidang keilmuan tersebut.

Ilmu sastra yang mengkaji keadaan psikologis tokoh fiksi yang diciptakan pengarangnya dikenal dengan istilah psikologi sastra (Endaswara 2013:96).

Tujuan dari psikologi antara lain untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam karya sastra atau juga tokoh dari karya sastra tersebut, meskipun hal ini tidak berlaku untuk psikologi sastra di luar kebutuhan masyarakat tetapi juga untuk memungkinkan kita dapat memahami kondisi masyarakat melalui tokoh-tokoh fiksi ini secara tidak langsung

Ratna (2015:342) menjelaskan bahwa ilmu psikologi mengkaji dan menafsirkan tindakan atau perilaku yang dianggap sebagai cerminan kehidupan psikis seseorang.

Psikologi berpendapat bahwa rangsangan yang berdampak pada manusia atau organisme menyebabkan munculnya perilaku atau aktivitas dalam entitas tersebut, bukan muncul dengan sendirinya Walgito (2004:10).

Psikologi sastra menurut Minderop (2013:55) adalah studi tentang karya sastra yang diperkirakan menggambarkan jalannya aktivitas mental. Dengan teori psikoanalitik Freud yang membahas tentang kesadaran, neurosis, kecemasan, mimpi, emosi, motivasi, dan psikologi dengan sangat rinci. Id, ego, dan superego adalah tiga kategori yang saling berhubungan di mana Freud membagi struktur kepribadian manusia.

Nurgiyantoro (2019) menyatakan. Id yang merupakan bawaan lahir dan bersumber dari ego dan superego merupakan sistem kepribadian yang asli.

Menurut Freud, superego ibarat kepala tertinggi, ego ibarat perdana menteri, dan id ibarat raja atau ratu. Ego adalah aktor dalam jiwa. Dua fungsinya adalah memprioritaskan kebutuhan, memutuskan naluri mana yang harus diikuti dan mana yang diabaikan, serta memutuskan kapan dan bagaimana memenuhi kebutuhan sehubungan dengan peluang yang memiliki risiko paling kecil. Beroperasi berdasarkan idealisme, yang bertentangan dengan premis pemenuhan id dan ego, superego mewakili kekuatan moral dan etika dalam diri individu.

Berikutnya karya Puzo adalah *The Godfather*. Penulis penelitian ini percaya bahwa teori yang di cetuskan oleh Sigmund Freud kepribadian id, ego, dan superego Sigmund Freud membuat pendekatan psikologi sastra dalam mempelajari novel *The Godfather* karya Mario Puzo menjadi sangat menarik. Michael Corleone dalam *The Godfather* adalah tokoh utama yang menarik sehingga menghasilkan analisis yang menarik, itulah sebabnya penulis tertarik untuk melakukannya. Tokoh tersebut adalah Michael Corleone yang awalnya menunjukkan sikap tidak hormat dan apatis terhadap keluarganya hingga tiba-tiba mengambil peran sebagai pemimpin keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian didasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1.1.1 Bagaimana perubahan kepribadian tokoh Michael Corleone dalam novel *The Godfather* karya Mario Puzo?

1.1.2 Bagaimana Struktur kepribadian Id, Ego, dan Superego tokoh Michael Corleone dalam novel The Godfather karya Mario Puzo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang didasarkan pada definisi masalah di atas.

1.1.3 Menjelaskan Perubahan kepribadian Michael Corleone dalam novel The Godfather karya Mario Puzo

1.1.4 Mendeskripsikan struktur kepribadian id, ego, dan supergeo tokoh Michael Corleone dalam novel The Godfather karya Mario Puzo

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi komunitas sastra dan sebagian masyarakat. Ini adalah keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, para pembaca, khususnya pelajar Indonesia yang mempelajari pendidikan sastra, dapat mengambil manfaat dari potensi penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman kita tentang psikologi sastra. Selain itu, dapat memberikan wawasan lebih jauh mengenai buku tersebut, khususnya mengenai kepribadian tokoh-tokoh dalam The Godfather karya Mario Puzo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu penulis memperoleh pemahaman dan wawasan lebih dalam mengenai sastra, khususnya dalam kajian pendekatan psikologis terhadap sastra. Inspirasi dari penelitian ini dapat diambil untuk menulis karya kreatif yang menggabungkan psikologi sastra. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model atau sumber untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Penelitian

Dengan mengumpulkan data dari novel, penelitian ini mengumpulkan data deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menghasilkan data terstruktur berupa kata dan kalimat. Dalam penelitian kualitatif, analisis data terpadu dan induktif digunakan sebagai metode pengumpulan data primer, dengan peneliti sebagai instrumen utama. (Sugiyono, 2019).

Pendekatan dalam penelitian ini dengan cara pencatatan, dan kepustakaan penelitian ini digunakan dalam proses pengumpulan data. Strategi perpustakaan adalah metode yang membantu penelitian ini dengan memanfaatkan bahan tertulis dari perpustakaan negara atau perpustakaan lain. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dokumen, yang melibatkan penggunaan dokumen sebagai salah satu sumber data untuk menyelesaikan pencarian.

Dalam bentuk buku, dokumen yang disebut sumber bahan penelitian adalah sumber data primer. Selanjutnya menentukan kepribadian id, ego, dan superego Michael Corleone dalam novel tersebut dengan menggunakan teknik pencatatan yang menganut teori Sigmund Freud. Dari penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta rinci dalam bentuk kata dan kalimat yang ada didalam novel *The Godfather* sebagai objek kajian penelitian ini. Jenis penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam novel *The Godfather* karya Mario Puzo yang mendeskripsikan data tentang kepribadian yang berkaitan dengan teori Sigmund Freud.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1.1.5 Sumber Data

Sumber informasi yang diperoleh peneliti dapat dikatakan sebagai sumber yang diperoleh dalam rangka melakukan penelitian. Menurut Sangidu (2013: 63), Karya sastra sendiri merupakan sumber data yang digunakan dalam kajian sastra, dan semakin banyak karya sastra yang dibaca maka semakin banyak pula data yang terkumpul. Sumber data penelitian ini adalah “*The Godfather*” karya Mario Puzo. Sumber informasi pendukung penelitian ini antara lain buku, artikel jurnal, disertasi, dan informasi lain yang terdapat di Internet.

1.1.6 Teknik Pengambilan Data

Prosedur kepustakaan, pencatatan, dan dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini. Teknologi yang

mengambil informasi dari sumber tekstual dikenal sebagai teknologi perpustakaan. Teknologi dokumen digunakan dalam penelitian ini. Dokumen merupakan salah satu sumber data yang penulis gunakan untuk menyelesaikan pencarian dalam teknik pengumpulan datanya. Dokumen tersebut di atas merupakan sumber data utama berupa novel yang dijadikan bahan penelitian buku *The Godfather* karya Mario Puzo. Selanjutnya, gunakan metode untuk mendokumentasikan informasi, kejadian, atau kutipan yang mencirikan kepribadian Id, Ego, dan Superego tokoh-tokoh dalam buku tersebut.

1.7 Sistematika Penyajian

Secara garis besar penulisan ini dibagi menjadi empat bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, Dalam bab pertama akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan dan tujuan penelitian, metode penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta sistematika penyajian yang dilakukan pada penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Lalu pada bab ini akan dijelaskan secara singkat teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud id, ego, dan superego untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam *The Godfather* karya Mario Puzo.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN, Bab ini akan menjelaskan mengenai apa yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis

mendeskripsikan psikologi kepribadian tokoh serta faktor yang mempengaruhi Michael Corleone dalam novel *The Godfather* karya Mario Puzo.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN, Kemudian Bab ini berisi kesimpulan tentang hal penting yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diberikan untuk laporan dan pengembangan.



